

# GAMBARAN PENGETAHUAN BIDAN DALAM MENGAPLIKASIKAN PARTOGRAF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMBIREJO SRAGEN, JAWA TENGAH

## INTISARI

Windy Noor Kusumawardani<sup>1</sup>. Endang Rostiati<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Angka Kematian Ibu (AKI) 2011 di Indonesia mencapai 359/100.000 kelahiran hidup, sedangkan diharapkan tercapai pada tahun 2015 menjadi 125/100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia di sebabkan oleh perdarahan (28%), eklamsia (24%), dan infeksi (11%). Partus lama menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi, dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu. Kabupaten Sragen Angka Kematian Ibu(AKI) tahun 2015 sebesar 42 per 280 kelahiran hidup, sehingga perlu ditingkatkan penggunaan partograf sebagai pendeteksian awal kepada ibu bersalin. Di Puskesmas Sambirejo ditemukan 10% dari 27 bidan tidak mengisi partograf, 80% dari 27 bidan mengisi partograf sesudah melakukan pertolongan persalinan, 80% dari 27 bidan mengisi partograf sebagai dokumentasi pribadi dan syarat untuk pengajuan ganti biaya persalinan. Kondisi ini perlu untuk dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan bidan dalam mengaplikasikan partograf di wilayah kerja Puskesmas Sambirejo, Sragen, Jawa Tengah.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan bidan dalam mengaplikasikan partograf di wilayah kerja Puskesmas Sambirejo, Sragen, Jawa Tengah.

**Metode:** Penelitian menggunakan desain *Deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sample dalam penelitian ini berjumlah 23 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan analisis data *Univariat*

**Hasil:** Pengetahuan bidan tentang pengisian partograf kala I dalam kategori baik (82,6%), Pengisian partograf kala II kategori baik (78,2%), Pengisian partograf kala III kategori cukup (65,2%), Pengisian partograf kala IV kategori baik (78,2%).

**Simpulan :** Pengetahuan bidan dalam mengaplikasikan partograf dalam kategori baik (86,9%).

**Kata Kunci : Pengetahuan, Bidan, Partograf**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa STIKES A.Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

**THE DESSCRIPTION OF MIDWIFE’S KNOWLEDGE ON  
PARTOGRAPH APPLICATION IN THE WORKING  
AREA OF PUSKESMAS SAMBIREJO,  
SRAGEN, CENTRAL JAVA**

**ABSTRACT**

Windy Noor Kusumawardani<sup>1</sup>. Endang Rostiati<sup>2</sup>

**Background:** The number of maternal mortality in Indonesia is up to 359/100.000 birth of life, meanwhile it is hoped that in 2015 it became 125/100.000 birth of life. The direct causes of mortality are hemorrhage (28%), eclampsia (24%), infection (11%. In Sragen, the number of maternal mortality in 2014 is 42/280 birth of life. Therefore, it is necessity to increase the early detection of pregnant mother and childbirth. In PuskesmasSambirejo found that 10% of 27 midwife never filled partography when they help childbirth, 80% fill the partograph after helping their patients, 80% fill partograph to make self-documentation and requirement for childbirth cost. This condition inspired the writer to study about the description of midwife knowledge on partograph application in the working area of PuskesamsSambirejo, Sagen, Central Java.

**Objective:** This study aims to describe about the midwife knowledge about partograph application in the working area of PuskesmasSambirejo, Sragen, Central Java.

**Research method:** This study used descriptive method with cross sectional approach. To collect the data, the writer uses questionnaire, and to analyze it uses univariat technique.

**Result study:** the result shows that I cycle to fill partograph about midwife knowledge is in good category as 82,6%, the II cycle is in good category as 78,2%, the III cycle is inn adequate category as 65,2%, the IV cycle is in good category as 78,2%.

**Conclusion:** Midwife knowledge in partograph application is in good category as 86,9%.

Keywords: midwife, knowledge, partograph.

---

<sup>1</sup>Student of STIKES A.Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of STIKES A.Yani Yogyakarta